

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN PENCAK SILAT PROVINSI NTT DI KOTA KUPANG

(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

NO.673/WM.H6/FT./TA/2020

DISUSUN OLEH:

YOHANES KRISANTARA GAMBE

NO. REGISTRASI: 22115 051



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR - FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG
z2020**

LEMBARAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN PENCAK SILAT PROVINSI NTT DI KOTA KUPANG

(PENDEKATAN: TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

NO.673/WM.H6/FT./TA/2020

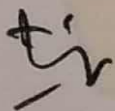
OLEH :

YOHANES KRISANTARA GAMBE

NO. REGISTRASI: 221 15 051

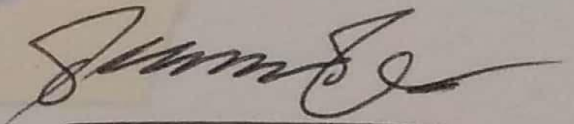
DIPERIKSA

PEMBIMBING I



Ir. PILIPUS JERAMAN. MT

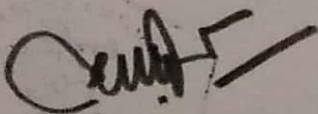
PEMBIMBING II



Ir. RICHARDUS DATON. MT

MENYETUJUI

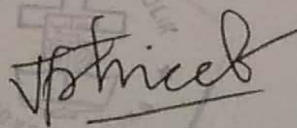
KETUA PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
UNIKA WIDYA MANDRA KUPANG



BENEDIKTUS BOLI, ST. MT

MENGESAHKAN

DEKAN FAKULTAS TEKNIK
UNIKA WIDYA MANDRA KUPANG



PATRISIUS BATARIUS. ST. MT

LEMBARAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN PADEPOKAN PENCAK SILAT PROVINSI NTT DI KOTA KUPANG

(PENDEKATAN: TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)

TUGAS AKHIR

NO.673/WM.H6/FT./IA/2020

OLEH :

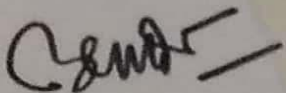
YOHANES KRISANTARA GAMBE

NO. REGISTRASI: 221 15 051

TELAH DIPERTAHANKAN DIHADAPAN PENGUJI DI KUPANG

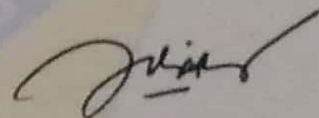
TANGGAL: 24 JUNI 2020

PENGUJI I



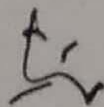
BENEDIKTUS BOLI ST. MT

PENGUJI II



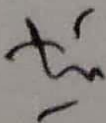
YULIANA BHARA MBERU ST. MT

PENGUJI III



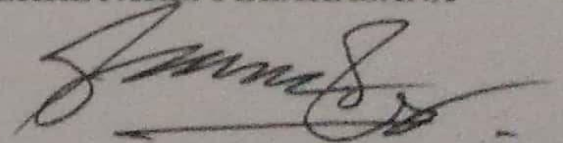
IR. PILIPUS JERAMAN, MT

KETUA PELAKASANA



Ir. PILIPUS JERAMAN, MT

SEKRETARIS PELAKASANA



Ir. RICHARDUS DATON, MT

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur dipanjatkan kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah Tugas Akhir dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT dengan pendekatan Transformasi Arsitektur Vernakular” tepat pada waktunya

Makalah tugas akhir ini dapat berhasil diselesaikan berkat bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dihaturkan terima kasih kepada :

1. Pater DR. Philipus Tule, SVD, sebagai pimpinan Universitas Katolik Widya Kupang
2. Bapak Patris Batarius, ST, MT, sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Kupang
3. Bapak Benediktus Boli, ST, MT, sebagai ketua program studi arsitektur
4. Ir. Pilipus Jeraman, MT dan Ir. Richardus Daton, MT selaku dosen pembimbing dalam penulisan makalah tugas akhir ini.
5. Semua dosen dan staf pengajar serta administrasi di Program Studi Arsitektur Fakultas Tekniik Universitas Katolik Widya Mandira
6. Bapa dan mama yang senantiasa memberi semangat, dorongan serta dukungan baik moral maupun doa
7. Teman-teman seperjuangan ”arsitektur 2015” yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu
8. Senior dan junior dari mahasiswa Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Katolik Widya Mandira yang telah dengan semangat dan senang hati membantu dalam menyelesaikan makalah ini.

Penulis berharap semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi pembaca, terutama yang berminat dalam mempelajari konsep tranformasi arsitektur vernakular

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih ada kesalahan dan kekurangan dalam penulisan makalah tugas akhir ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangat diharapkan untuk penyempurnaan makalah.

Kupang, juli 2020

Penulis

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN “PADEPOKAN
PENCAK SILAT PROVINSI NTT” DI KOTA KUPANG
(PENDEKATAN TRANSFORMASI ARSITEKTUR VERNAKULAR)**

ABSTRAK

Pencak silat merupakan seni beladiri asli Indonesia , yang digolongkan sebagai salah satu warisan kebudayaan nenek moyang masyarakat Indonesia. Perkembangan pencak silat sendiri telah merambah seluruh Indonesia, termasuk diantaranya adalah provinsi Nusa Tenggara Timur, dimana perkembangannya cukup baik yang ditandai dengan pertumbuhan jumlah anggota perguruan serta prestasi atlet pencak silat asal provinsi Nusa Tenggara Timur yang telah sampai taraf internasional.

Namun perkembangan yang baik ini, perlu dijaga eksistensinya sehingga ia dapat terus bertahan dari zaman ke zaman baik itu dari sisi kebudayaannya maupun sisi prestasi cabang olahraganya. Berangkat dari hal itu dipikirkan untuk menciptakan wadah arsitektur sebagai tempat pelestarian pencak silat dalam lingkup provinsi Nusa Tenggara Timur dalam bentuk sebuah padepokan pencak silat.

Secara umum tujuan penulisan makalah ini adalah merencanakan dan merancang suatu Padepokan Pencak Silat Provinsi Nusa Tenggara Timur sebagai wadah pelestarian dan pelatihan pencak silat yang kini tengah berkembang dalam provinsi ini.

Konsep perancangan menekankan pada aspek-aspek pencak silat serta dengan pendekatan transformasi arsitektur vernakular di provinsi Nusa Tenggara Timur. hal ini bertujuan agar wadah ini dapat melayani kegiatan pelestarian dan pelatihan secara ideal dan tetap mencerminkan lokalitas kebudayaan provinsi Nusa Tenggara Timur.

Kata kunci: pencak silat, padepokan pencak silat, transformasi arsitektur vernakular, Nusa Tenggara Timur

PLANNING AND DESIGN "PADEPOKAN PENCAK SILAT PROVINSI NTT" IN KUPANG CITY

(VERNACULAR ARCHITECTURE TRANSFORMATION APPROACHES)

ABSTRAK

Pencak silat is an authentic Indonesian martial art, which is classified as one of the cultural heritages of the ancestors of Indonesian people. The development of martial arts itself has penetrated throughout Indonesia, including the East Nusa Tenggara province, where the development is quite good which is marked by the growth in the number of college members and the achievements of martial arts athletes from the province of East Nusa Tenggara which have reached international level.

But this good development, needs to be maintained so that it can continue to survive from time to time both in terms of culture and the achievements of the sport branches. Based on that, it is thought to create an architectural container as a place to conserve pencak silat within the scope of the East Nusa Tenggara province in the form of a silat padepokan

In general, the purpose of writing this paper is to plan and design a Padepokan Pencak Silat of East Nusa Tenggara Province as a forum for the preservation and training of pencak silat which is currently developing in this province

The design concept emphasizes the aspects of pencak silat as well as the vernacular architecture transformation approach in the province of East Nusa Tenggara. this aims to make this forum to serve conservation and training activities ideally and still reflect the cultural locality of the province of East Nusa Tenggara

Keywords: pencak silat, padepokan pencak silat, transformation of vernacular architecture, East Nusa Tenggara

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	v
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang	1
1.2.Identifikasi Masalah	4
1.3.Rumusan Masalah	4
1.4.Tujuan dan Sasaran	4
1.5.Ruang Lingkup/Batasan Penelitian	5
1.6.Metodelogi	6
1.7.Kerangka Berpikir.....	12
1.8.Sistematika Penulisan	13

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1.Tinjauan Tentang Pencak Silat.....	14
2.1.1 Pengertian Pencak Silat.....	14
2.1.2 Macam-macam Golongan Atlet Pencak Silat	15
2.1.3 Aneka Latihan Atlet Pencak Silat	16
2.1.4 Bentuk Kegiatan Latihan.....	22
2.1.5 Sifat Kegiatan Latihan.....	22
2.1.6 Macam Kegiatan Latihan.....	23
2.1.7 Konfigurasi Latihan	24
2.1.8 Ruang Latihan	24
2.1.9 Bentuk Ukuran Ruang Latihan.....	25
2.1.10 Modul Gerak Latihan	26
2.2.Tinjauan Tentang Transformasi Arsitektur.....	28
2.3.Tinjauan Objek Studi Banding.....	40

2.3.1 Padepokan Pencak Silat TMII.....	40
2.3.2 Padepokan PSHT Madiun.....	42

BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

3.1 Tinjauan Umum Lokasi Perencanaan Dan Perancangan	46
3.1.1 Administratif	46
3.1.2 Keadaan Geografis	47
3.1.3 Kondisi Fisik Dasar.....	47
3.1.4 Kondis Social Budaya.....	50
3.1.5 Potensi pencak silat NTT	50
3.2 Tinjauan Khusus Lokasi Perencanaan	56
3.2.1 Letak Administratiif Dan Geografi Lokasi Perencanaan.....	56
3.2.2 Kondisi Topografi.....	58
3.2.3 Kondisi Geologi.....	59
3.2.4 Kondisi Vegetasi.....	59
3.2.5 Kondisi Sarana prasarana Lokasi.....	60
3.2.6 Potensi dan Masalah Lokasi Perencanaan	60
3.3 Ragam Arsitektur Vernakular NTT	61
3.3.1 Arsitektur Atoni	62
3.3.2 Arsitektur Ende lio	64
3.3.3 Arsitektur Sumba	65
3.3.4 Arsitektur Alor	67
3.4 Struktur Organisasi Pengelola.....	68

BAB IV ANALISA PERENCANAN DAN PERANCANGAN

4.1. Analisis Aktivitas	72
4.2. Analisis Tapak.....	83
4.2.1 Analisis Lokasi Perencanaan	83
4.2.2 Penzoningan Tapak Perencanaan.....	88
4.2.3 Penentuan Entrance.....	91
4.2.4 Pola Sirkulasi	92

4.2.5 Penataan Vegetasi	98
4.2.6 Penanganan Kebisingan	100
4.2.7 Penanganan Kontur	101
4.2.8 Tata Masa Bangunan	104
4.2.9 Parkiran	107
4.2.10 Utilitas Tapak	110
4.3. Analisis Bangunan	114
4.3.1. Analisa Kapasitas Daya tampung dan Persyaratan ruang	114
4.3.2. Program Ruang.....	118
4.3.3. Analisa Pola Hubungan Ruang.....	134
4.3.4. Analisa Bentuk dan Tampilan	137
4.3.5. Analisa Struktur Bangunan	149
4.3.6. Analisa Penggunaan Material.....	151
4.3.7. Analisa Utilitas Bangunan.....	156

BAB V KONSEP PERENCANAN DAN PERANCANGAN

5.1 Konsep Tapak.....	164
5.2 Konsep bangunan	176

DAFTAR PUSTAKA	xv
-----------------------------	-----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Latihan Pukulan.....	26
Gambar 2.2. Latihan Tendangan.....	27
Gambar 2.3. Latihan Senjata.....	27
Gambar 2.4. Latihan Tanding.....	27
Gambar 2.5. Pola Latihan Tanding	28
Gambar 2.6. Strategi Tradisional	30
Gambar 2.7. Strategi Peminjaman	30
Gambar 2.8. Keadaan Hasil Transformasi	31
Gambar 2.9. Keadaan Hasil Transformasi	31
Gambar 2.10. Fasilitas Padepokan Pencak Silat TMII	42
Gambar 2.11. Layout Fasilitas Padepokan Pencak Silat Madiun	43
Gambar 2.12. Fasilitas Tribun.....	43
Gambar 2.13. Fasilitas Gor/lapang	44
Gambar 2.14. Ruang Pertandingan	44
Gambar 2.15. Fasilitas Graha Wiratama	45
Gambar 3.1. Wilayah Administratif Kota Kupang	46
Gambar 3.2. Lokasi Perencanaan.....	57
Gambar 3.3. Keadaan Topografi.....	59
Gambar 3.4. Keadaan Geologi	59
Gambar 3.5. Keadaan Vegetasi	60
Gambar 3.6. Keadaan Sarana- Prasarana	60

Gambar 3.7. Keadaan Fasilitas sekitar	61
Gambar 3.8. Peta Persebaran Arsitektur Vernakular NTT.....	62
Gambar 3.9. Bentuk Denah Arsitektur Atoni	62
Gambar 3.10. Tampilan Arsitektur Atoni	63
Gambar 3.11. Sistem Struktur Arsitektur Atoni.....	63
Gambar 3.12. Bentuk Denah arsitektur Ende Lio	64
Gambar 3.13. Bentuk Arsitektur Ende Lio	64
Gambar 3.14. Sistim Struktur Arsitektur Ende Lio	65
Gambar 3.15. Bentuk Denah arsitektur sumba	65
Gambar 3.16. Bentuk Tampilan Arsitektur Sumba.....	66
Gambar 3.17. Sistem Struktur Arsitektur Sumba.....	67
Gambar 3.18. Bentuk denah Arsitektur Alor	67
Gambar 3.19. Bentuk arsitektur alor	68
Gambar 3.20. Sistem Struktur Arsitektur Alor	68
Gambar 3.21 Struktur Organisasi Pengelola.....	69
Gambar 4.1. Alternatif 1 Lokasi Perencanaan	85
Gambar 4.2. Alternatif 2 Lokasi Perencanaan	86
Gambar 4.3. Alternatif 1 Pola Tegak Lurus	89
Gambar 4.4 Alternatif 2 Pola T.....	90
Gambar 4.5 Alternatif 1 ME Dan SE Di Tengah Tapak	91
Gambar 4.6. Altenatif 2 ME Dan SE Terpisah Di Sudut Tapak	91
Gambar 4.7.Alternatif 1 Pola Sirkulasi	93

Gambar 4.8. Alternatif 2 Pola Sirkulasi	94
Gambar 4.9. Tata Vegetasi.....	99
Gambar 4.10. Kondisi Kebisingan	100
Gambar 4.11. Penanganan Kebisingan	101
Gambar 4.12. Kondisi Kontur	101
Gambar 4.13. Tata Kontur	103
Gambar 4.14. Perkerasan Parkiran Menggunakan Paving Block	108
Gambar 4.15. Jaringan Air Bersih Tapak.....	111
Gambar 4.16. Jaringan Air Kotor Tapak.....	113
Gambar 4.17. Jaringan Listrik Tapak.....	113
Gambar 4.18. Pola hubungan Ruang Area latihan bela diri.....	134
Gambar 4.19. Pola hubungan Ruang Area latihan (training center)	134
Gambar 4.20. Pola hubungan Ruang Kantor Pengelola.....	135
Gambar 4.21. Pola hubungan Ruang Wisma Atlet	135
Gambar 4.22. Pola hubungan Ruang medical center	136
Gambar 4.23. Pola Hubungan Ruang Gallery Dan Pendopo Penerima.....	136
Gambar 4.24. Pola hubungan Ruang Kolam Renang	136
Gambar 4.25. Penjabaran Sifat Bentuk Bangunan.....	137
Gambar 4.26. Proses Tranformasi Gubahan Massa Kantor Pengelola	139
Gambar 4.27. Proses Tranformasi Tampilan Kantor Pengelola	140
Gambar 4.28. Proses Transforamsi Gubahan Massa Aula Latihan Bela diri.....	141
Gambar 4.29. Proses Transforamsi Tampilan Massa Aula Latihan Bela diri.....	142

Gambar 4.30. Proses Transforamsi Gubahan Massa Aula Latihan (TC).....	143
Gambar 4.31. Proses Transforamsi Tampilan Massa Aula Latihan (TC).....	144
Gambar 4.32. Proses Transforamsi Gubahan Massa Wisma Atlet	145
Gambar 4.33. Proses Transforamsi Tampilan Massa Wisma Atlet	146
Gambar 4.34. Proses Transforamsi Gubahan Massa Gallery Dan Pendopo Penerima.....	147
Gambar 4.35. Proses Transforamsi Tampilan Massa Gallery Dan Pendopo Penerima.....	148
Gambar 4.36. Sistem Perisai Cahaya	159
Gambar 4.37. Sistem Filter Cahaya	159
Gambar 4.38. Skema Persampahan.....	164
Gambar 5.1. Penzoningan Pola T.....	165
Gambar 5.2. ME Dan SE Terpisah Di Sudut Tapak	166
Gambar 5.3 Konsep Pola Sirkulasi	167
Gambar 5.4 Konsep Tata Vegetasi.....	168
Gambar 5.5 .Konsep Penanganan Kebisingan	170
Gambar 5.6. Konsep Tata Kontur	170
Gambar 5.7. Konsep Tata Masa Bangunan	173
Gambar 5.8. Konsep Pola Parkir.....	174
Gambar 5.9. Jaringan Air Bersih Tapak.....	175
Gambar 5.10. Jaringan Air Kotor Tapak.....	176
Gambar 5.11. Jaringan Listrik Tapak.....	176

Gambar 5.12. Diagaram hubungan aktifitas, asek pencak silat dan fasilitas padepokan pencak silat provinsi ntt	177
Gambar 5.13. Konsep bantuk dan tampilan Kantor Pengelola	186
Gambar 5.14. Konsep bantuk dan tampilan Aula Latihan Bela Diri	188
Gambar 5.15. Konsep bantuk dan tampilan Aula Latihan (TC)	189
Gambar 5.16. Konsep bantuk dan tampilan Wisma Atlet.....	191
Gambar 5.17. Konsep bantuk dan tampilan Gallery Dan Pendopo Penerima	192

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Luas Wilayah Kota Kupang Menurut Kecamatan	48
Tabel 3.2. Tinggi Wilayah Diatas Permukaan Laut Menurut Kecamatan	49
Table 3.3. Kondisi Suhu Kota Kupang Tahun 2018	50
Tabel 3.4. Kondisi Jumlah Curah Hujan Kota Kupang Tahun 2018	50
Tabel 3.5. Populasi Dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kota Kupang	51
Tabel 3.6. Tanggung Jawab Civitas Pengelola	68
Tabel 4.1. Analisa Aktivitas Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT	73
Tabel 4.2. Hubungan Pengguna, Kegiatan, dan Hubungan Ruang	77
Tabel 4.3. . Analisa Pemilihan Lokasi	87
Tabel 4.4. Analisa Pemilihan Sirkulasi	95
Tabel 4.5. Analisa Pemilihan Perkerasan Sirkulasi	96
Tabel 4.6. Analisa Pemilihan Tata Massa Bangunan.....	104
Tabel 4.7. Analisa Pemilihan Pola Parkir	105
Tabel 4.8. Analisa Pemilihan Peneduh Parkir.....	109
Tabel 4.9. Analisa Sistim Distribusi Air Bersih.....	110
Tabel 4.10. Analisa Sistim Penyaluran Air Kotor.....	112
Tabel 4.11. Kapasitas Atlet Pencak silat.....	114
Tabel 4.12. Jumlah Civitas Pengelola (IPSI NTT)	115
Tabel 4.13. Jumlah Civitas Penunjang.....	116
Tabel 4.14. Besaran Ruang Kantor Pengelola	118
Tabel 4.15. Besaran Ruang Area latihan Suatu Perguruan	122

Tabel 4.16. Besaran Ruang Area latihan Training Center	124
Tabel 4.17. Besaran Ruang Wisma Atlet	128
Tabel 4.18. Besaran Ruang Medical Center.....	130
Tabel 4.19. Besaran Ruang Gallery dan Pendopo.....	131
Tabel 4.20. Besaran Ruang Fasilitas Kolom Renang.....	132
Tabel 4.21 Besaran Ruang Parkiran.....	133
Tabel 4.22. Luas Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT	134
Table 4.23. Analisa Struktur Bangunan Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT.....	149
Tabel 4.24. Analisa Penggunaan Material Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT	151
Tabel 5.1. Konsep Tata Massa Bangunan	171
Tabel 5.1. Konsep Ruang Fasilitas Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT	179
Table 5.3 Konsep Struktur Bangunan Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT	193
Tabel 5.4. Konsep Penggunaan Material Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT	196
Tabel 5.5. Konsep Utilitas Bangunan Padepokan Pencak Silat Provinsi NTT	200

